

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cover merupakan media komunikasi visual yang bertujuan untuk menyampaikan pesan, informasi, dan ilmu pengetahuan. Salah satu daya tarik pada media bacaan adalah dengan membuat tampilan fisik yang menarik, yaitu melalui desain *cover*. Karena keefektifan di *cover* menekankan pada bentuk tampilan, selain juga pada isinya. Sehingga antara tampilan desain *cover* dengan isi harus saling keterkaitan.

Penerapan *cover* tidak terlepas dari kemampuan seorang desainer yang harus mampu menciptakan daya tarik pada tampilan fisik *cover*. Rancang desain *cover* sebaiknya digarap secara teliti dan cermat, karena desain *cover* merupakan display kemasan bagi isi yang disajikan di dalamnya. Untuk menarik perhatian dan menimbulkan minat pembaca, unsur-unsur teks (judul, subjudul, *body* teks dan *logotype*) dan visual (gambar/ilustrasi) harus memenuhi prinsip-prinsip *layout* sehingga desain *cover* yang desainer rancang dapat menjadi satu kesatuan yang utuh antara desain *cover* dengan isinya.

Cover adalah sampul halaman depan yang membuat identitas perusahaan dan menghimpun isi pemberitaan verbal dan visual yang berkaitan dengan materi pemberitaan agar dapat menarik pembaca. Karya desain grafis, umumnya mengacu pada elemen dan unsur desain. Ada berbagai karya desain grafis

diantaranya: poster, brosur, kemasan sebuah produk, catalog, dan *cover* majalah ataupun buku. Jika diamati terlihat seperti hasil karya seni pada umumnya. Hasil karya tersebut merupakan sarana dan media promosi yang jarang disadari oleh masyarakat, karena masyarakat hanya melihat bagus tidaknya hasil karya grafis hanya berdasarkan kemauan mereka sendiri dan bukan karena paham akan pengetahuan desain yang menjadi peran utama di balik pembuatan karya tersebut.

Peran desain atau perwajahan dalam penerbitan pers belakangan tampak lebih dominan. Penampilan visual media cetak kini dituntut lebih atraktif, kreatif, dan persuasif untuk tujuan merebut perhatian pembaca. Tidak terkecuali “majalah kampus”. Jika aspek perwajahan tidak digarap secara menarik, akan susah diharapkan untuk dibaca. Sebab mata pembaca telah terbiasa “dimanjakan” matanya oleh desain-desain yang menarik dan menyenangkan mata. Aspek visual desain grafis memiliki peran sangat strategis dan efektif untuk memikat calon pembaca. *Layout* majalah mampu mewakili *layout* model-model yang lain dalam menerapkan prinsip-prinsip desain grafis. Pada dasarnya *layout* dapat dijabarkan sebagai tata letak elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep/pesan yang dibawanya. (Surianto Rustan, 2014:0).

Berdasar pengamatan penulis pada beberapa desain grafis yang sudah dikumpulkan pada penelitian pendahuluan yang dilaksanakan tanggal 20 September 2015, ada beberapa prinsip-prinsip *layout* yang kurang diperhatikan dalam merancang desain *cover* yaitu proporsi (*proportion*), keseimbangan (*balance*), kontras (*contrast*), irama (*rhythm*), dan kesatuan (*unity*).

Dalam merancang desain *cover* desainer harus dapat menentukan proporsi setiap elemen desain secara proporsional supaya diperoleh kesesuaian perbandingan ukuran bagian dengan bagian keseluruhannya, mampu meletakkan elemen-elemen secara teratur dan serasi untuk menjaga keseimbangan, dapat mengatur kekontrasan desain sehingga akan diperoleh fokus yang ingin ditonjolkan, serta menggunakan pola warna atau motif yang dapat menimbulkan irama yang enak diikuti, dan juga mampu menjadikan satu kesatuan yang berhubungan antara elemen-elemen desain yang semula berdiri sendiri serta memiliki ciri sendiri-sendiri yang disatukan menjadisesuatu yang baru dan memiliki fungsi baru yang utuh. Dengan menerapkan prinsip-prinsip *layout* dengan baik maka seorang desainer akan berhasil menciptakan desain *cover* yang dapat mewakili isi dan menarik perhatian minat membaca.

Dalam proses perancangan desain *cover* sangat dibutuhkan pemahaman, ketelitian dan penguasaan teknik yang baik dalam menerapkan prinsip-prinsip *layout* supaya desain *cover* tersebut menarik perhatian dan minat membaca. Judul utama juga menjadi penentu bagi pembaca untuk mengenali jenis buku atau majalah . Oleh karena itu, judul utama pada *cover* harus menangkap mata /mencolok (*eye catchy*). Judul harus ditulis dengan kontras yang cukup kuat, bahkan bila perlu menggunakan ukuran yang besar, bentuk font yang sesuai, serta susunan tatanan huruf yang menarik.

Danton Sihombing (2001:26) yang menjelaskan bahwa, disebut dengan tipografi adalah pengetahuan mengenai huruf dapat dipelajari dalam sebuah disiplin seni. Huruf merupakan bagian terkecil dari stuktur bahasa tulis dan

elemen dasar untuk membangun sebuah kata atau kalimat”. Peran dari pada tipografi adalah untuk mengkomunikasikan ide atau informasi dari halaman tersebut kepada pengamat. Secara tidak sadar manusia selalu berhubungan dengan tipografi setiap harinya, seperti pada label makanan, label pakaian, koran atau majalah yang dibaca, dan masih banyak lagi. Hampir semua hal yang berhubungan dengan desain komunikasi visual mempunyai unsur tipografi didalamnya. Kurangnya perhatian pada tipografi dapat mempengaruhi desain yang indah menjadi kurang atau tidak komunikatif.

Universitas Negeri Medan mempunyai beberapa unit kegiatan mahasiswa (UKM), salah satunya yaitu Pers Mahasiswa Unimed. Setiap tahunnya Pers Mahasiswa Unimed menerbitkan kurang lebih 2, 3 sampai 4 edisi majalah, majalahnya yaitu Persma “Kreatif” Unimed. Setiap tahunnya UKM pers ini merekrut mahasiswa Unimed dari berbagai jurusan dan latar belakang pendidikan yang berbeda menjadi anggota dalam UKM ini. Mulai dari pemimpin umum, redaksi, reporter, kepala desainer, *layouter* dan lainnya adalah mahasiswa Unimed yang menjabat dari masing-masing jabatan tersebut. Tujuan Pers Mahasiswa “Kreatif” ini sebagai referensi bagi para pembaca terkhusus untuk mahasiswa Unimed, tetapi dari beberapa desain *cover* majalah Persma “Kreatif” Unimed, penulis masih menemukan desain *cover* yang masih terlihat kurang menarik dan tidak sesuai dengan prinsip-prinsip *layout*. Masih teramati kekurangan ataupun kelemahannya dalam merancang desain sampul yang baik dan menarik.

Dari latar belakang permasalahan yang sudah diuraikan penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana penerapan desain pada *cover* majalah dengan judul

“Analisis Penerapan Prinsip-prinsip *Layout* dan Tipografi pada Desain *Cover* Majalah Pers Mahasiswa “Kreatif” Unimed Tahun 2008 – 2015”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Penerapan prinsip-prinsip *layout* (proporsi, keseimbangan, kontras, irama, kesatuan) pada desain *cover* majalah Pers Mahasiswa “Kreatif” Unimed Tahun 2008 – 2015 masih berkesan kurang memanfaatkan teori prinsip-prinsip desain *cover* majalah.
2. Kesesuaian pemilihan jenis huruf (*tipografi*) pada desain *cover* majalah Pers Mahasiswa “Kreatif” Unimed Tahun 2008 – 2015 yang masih berkesan belum memenuhi teori tipografi pada umumnya.
3. Penerapan visual/gambar pada desain *cover* majalah Pers Mahasiswa “Kreatif” Unimed Tahun 2008 – 2015.
4. Masalah penggunaan warna pada desain *cover* majalah Pers Mahasiswa “Kreatif” Unimed Tahun 2008 – 2015.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, kemudian untuk mencegah adanya penafsiran yang lebih luas, maka masalah penelitian perlu dibatasi pada masalah yang lebih spesifik dan fokus yaitu pada:

1. Penerapan prinsip-prinsip *layout* pada desain *cover* majalah Pers Mahasiswa “Kreatif” Unimed Tahun 2008 –2015 sesuai dengan kaedah pada teori desain grafis.
2. Kesesuaian pemilihan jenis huruf (*tipografi*) pada desain *cover* majalah Pers Mahasiswa “Kreatif” Unimed Tahun 2008 – 2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan prinsip-prinsip *layout* dan tipografi yaitu proporsi, keseimbangan, kontras, irama, kesatuan, *legibility*, *readability*, *visibility*, *clarity* pada *cover* majalah Pers Mahasiswa “Kreatif” Unimed pada tahun 2008 – 2015, menurut pengamatan 5 penilai yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan kepekaan estetis yang baik terhadap suatu desain?
2. Apakah penilaian penulis sudah sesuai dengan penilaian 5 penilai ahli yang dimintakan pendapatnya dalam menilai *cover* yang menjadi objek penelitian.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan pada desain *cover* majalah Pers Mahasiswa “Kreatif” Unimed dilihat dari prinsip-prinsip *layout* dan tipografi yaitu proporsi, keseimbangan, kontras, irama, kesatuan, *legibility*, *readability*, *visibility*, *clarity* pada desain *cover* majalah “Kreatif” Unimed menurut pengamatan 5 penilai yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan kepekaan estetis yang baik terhadap suatu desain.
2. Untuk mengetahui apakah perbedaan penilaian penulis sudah penilaian mendekati para yang ditunjuk.
3. Untuk mengetahui pada aspek mana yang belum sesuai.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumber/bahan referensi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam bidang yang berkaitan dengan kesenirupaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti besar manfaatnya sebagai bahan pengetahuan yang bisa menjadi acuan manila kualitas *cover* majalah dan cara merancang desain *cover* dengan menerapkan prinsip-prinsip *layout*.
- b. Sebagai bahan masukan bagi desainer *cover* majalah Pers Mahasiswa “Kreatif” Unimed dalam membuat desain sampul.
- c. Sebagai masukan kepada mahasiswa atau pun desainer lainnya untuk dijadikan dalam bahan pengetahuan yang diterapkan dalam membuat desain *cover*.
- d. Untuk melatih kemampuan penulis dalam menanggapi penerapan prinsip-prinsip *layout cover* majalah.